

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi ini. Adanya pendidikan yaitu setua dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri Siswoyo (2008: 15). Seiring perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan.

Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula mengenai pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long proses*), dari generasi ke generasi Siswoyo (2008: 25). Oleh karena itu pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu negara.

Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan suatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Sikap disiplin harus dimiliki oleh setiap siswa. disiplin membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, perilaku, dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika bekerja nanti. Fungsi disiplin antara lain: menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan bahwa seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku (Tu'u, 2004). Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan sesama menjadi baik. Membangun kepribadian pertumbuhan, kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang

berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukn seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahamn, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak Susanto (2013:4). Belajar pada hakikatnya pada hakikatnya suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap yang di butuhkan masa depan manusia itu sendiri. Belajar sudah dimulai sejak lahir dan akan berlangsung secara terus menerus hingga akhir hayat. Belajar mempunyai banyak keuntungan, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi masyarakat.

Sekolah pada dasarnya adalah rumah kedua untuk menimba ilmu. Pada umumnya sekolah termasuk dalam kategori yang memiliki kedisiplinan tinggi. Fungsi kedisiplinan itu sendiri adalah 1) Menata kehidupan bersama. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. 2) Membangun kepribadian pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk kedalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Oleh karena itu perilaku disiplin akan membentuk kedisiplinan seseorang. 3) Melatih kepribadian sikap, perilaku pola kehidupan yang baik dan berdisiplin berbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih sejak dini (Tu'u 2004:38).

Disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan Sugiarto (2019:234). Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhan dan juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tidnakan yng menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai peraturan dan wewenang yang ada.

Kedisiplinan belajar dapat diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku pada proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapainya suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan maka melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap disiplin membuat seseorang berhasil dalam menggapi cita-cita yang telah diimpikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama untuk mencapai gerbang kesuksesan.

Disiplin sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil dan prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif ( Ariananda, dkk 2014: 235).

SD Negeri Pogading mempunyai aturan yang harus di taati oleh seluruh siswa. Aturan tersebut antara lain; (1) menjaga kebersihan toilet dan halaman sekolah, (2) menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (3) membiasakan membuang sampah pada tempatnya (Survei TataTertib SD Negeri Pogading).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri Pogading pada bulan Januari 2020 terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut

antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat tulis, (3) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) tidak memperhatikan pelajaran, (5) membuang sampah tidak pada tempatnya.

Peneliti dalam hal ini akan mengamati 9 siswa yang telah di pilih oleh peneliti dengan kategori anak yang pandai, biasa, dan kurang pandai. Biasanya siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin, dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak disiplin, karena kedisiplinan yang tertanam dalam diri mereka akan membawa kesuksesan.

Alasan peneliti mengamati kedisiplinan belajar adalah karena siswa yang disiplin akan mempunyai hasil belajar yang baik ataupun prestasi yang baik, begipula dengan sikap disiplin yang akan berguna bagi kehidupan selanjutnya, jika sejak dini diajarkan kedisiplinan maka siswa terbiasa dengan hidup dengan norma-norma yang tidak menyimpang dalam masyarakat maupun kelompok. Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai akademisi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak, penulis mencoba membahas penelitian ini dalam judul “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di kelas IV SD Negeri Pogading sebagai berikut:

1. Terjadi beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa terkait dengan kedisiplinan.
2. Kedisiplinan siswa dalam belajar belum terlaksana dengan baik.
3. Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.
4. Siswa tidak memperhatikan pelajaran.
5. Siswa belum memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran dalam menjaga kebersihan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading di Sekolah berjumlah 9 siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kedisiplinan belajar kepada guru, sehingga apabila terjadi pelanggaran, guru dapat segera mencari solusi yang tepat.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai kedisiplinan belajar.

### **G. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang, bahasan penelitian ini difokuskan pada kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pogading Tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri Pogading 9 siswa yang telah ditunjuk peneliti berdasarkan 3 karakter, yaitu siswa yang pandai, siswa yang biasa, dan siswa yang kurang pandai.

### **H. Definisi Operasional**

#### a. Kedisiplinan

Disiplin adalah sikap terhadap suatu kegiatan yang seharusnya dilakukan dengan sesuai tata tertib yang berlaku. Disiplin juga sangat penting untuk dibudidayakan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin sangat berpengaruh bagi tercapainya tujuan pendidikan karena

bermutu atau tidaknya belajar siswa sangat berpengaruh oleh disiplin serta bakat siswa itu sendiri.

b. Belajar

Belajar adalah menyampaikan maksud melalui proses yang telah ditentukan. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap yang baik, dan nilai yang bermanfaat untuk meraih sesuatu yang diinginkan setelah melalui proses belajar. Dengan belajar seseorang akan berguna bagi bangsa dan negara.



